EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi
Vol.3, No.4, Mei 2024

Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Bank Konvensional Yang Terdaftar di BEI

Sukma Widayanti Saragih[1], Maya Macia Sari[2]
[1,2] Department of Management, Universitas Pembangunan Panca Budi
E-mail: mayamacia@dosen.pancabudi.ac.id

Article History:
Received: 03 Mei 2024
Revised: 19 Mei 2024
Accepted: 21 Mei 2024

Keywords: *Harga Saham, Return on Equity, Total Assets Turnover, Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Loan to Deposite Ratio.*

Abstract: *Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham. Lokasi penelitian ini adalah Perusahaan Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sampe penelitian ini sebanyak 20 laporan keuangan dengan periode waktu selama 3 tahun yaitu 2021 sampai dengan 2023, sehingga menjadi 60 laporan keuangan. Metode yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan bantuan software eviews v. 13. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial ROE berpengaruh positif terhadap harga saham, dengan nilai koefisien regresi 0.150265 dan signifikan, dengan nilai probabilitas (Prob) = 0.0464 <0.05. TATO berpengaruh positif terhadap harga saham, dengan nilai koefisien regresi 0.554953 dan signifikan, dengan nilai probabilitas (Prob) = 0.0330 <0.05. CR berpengaruh positif terhadap harga saham, dengan nilai koefisien regresi 0.521645 dan signifikan, dengan nilai probabilitas (Prob) = 0.0350 <0.05. DER berpengaruh positif terhadap harga saham, dengan nilai koefisien regresi 0.802914 dan signifikan, dengan nilai probabilitas (Prob) = 0.0228 <0.05. LDR berpengaruh positif terhadap harga saham, dengan nilai koefisien regresi 0.300961 dan signifikan, dengan nilai probabilitas (Prob) = 0.0467 <0.05. Sedangkan secara simultan seluruh variabel ROE, TATO, CR, DER dan LDR, berpengaruh positif signifikan terhadap variabel harga saham. Konstribusi pengaruh variabel sebesar 53.88%.*

PENDAHULUAN

Bank Indonesia merupakan suatu lembaga yang sifatnya independen dan tidak ada campur tangan dari pihak manapun bahkan pemerintah sekalipun, kecuali peraturan yang telah di atur oleh Undang-Undang. Pengguna laporan keuangan Bank Indonesia adalah masyarakat sedangkan yang bertanggung jawab pada penyajian laporan dan penyusunan laporan keuangan adalah manajemen keuangan. Regulasi yang mengatur tentang perbankan di Indonesia terdapat dalam

Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 Pasal 1 Angka 1 yang menjelaskan bahwa perbankan merupakan segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 Pasal 1 Angka 2, Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak

Tujuan laporan keuangan Bank Indonesia adalah untuk menunjukkan pencapaian manajemen atau pertanggung jawaban manajemen dalam mencapai dan memelihara stabilitas nilai rupiah, yang meliputi informasi tentang dampak keuangan dari kebijakan Bank Indonesia terhadap posisi keuangan dan surplus/defisit Bank Indonesia (Hans et al., 2012) . Bank adalah suatu lembaga keuangan yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan kemudian menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Kasmir, 2018) . Bank sebagai suatu perusahaan atau entitas ekonomi juga membuat laporan keuangan untuk menunjukkan informasi dan posisi keuangan yang disajikan untuk pihak-pihak yang berkepentingan. Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Tahun 2004 No 1, tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada bank tersebut.

Laporan keuangan perusahaan merupakan sumber informasi yang bersifat fundamental. Analisis laporan keuangan digunakan untuk menilai kinerja perusahaan. Salah satu alat yang dapat digunakan untuk menganalisis laporan keuangan adalah rasio finansial (financial rate). Perkembangan harga saham tidak akan terlepas dari perkembangan kinerja keuangan perusahaan. Secara teoritis jika kinerja perusahan mengalami peningkatan, maka harga saham akan merefleksikannya dengan peningkatan harga saham demikian juga sebaliknya (Ang, 1997). Harga saham merupakan nilai suatu saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut. Perubahan harga saham sangat ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar sekunder. Harga saham pada waktu tertentu tidak selalu mencerminkan kinerja perusahaan, tetapi lebih banyak dipengaruhi faktor faktor lain diluar kinerja seperti berita yang beredar di tengah masyarakat dengan asumsi bahwa investor adalah rasional, maka aspek fundamental menjadi penilaian yang utama bagi investor, dengan argumen bahwa nilai saham mewakili nilai perusahaan, tidak hanya nilai intrinsik suatu saat, tetapi yang lebih penting adalah harapan akan kemampuan perusahan dalam meningkatkan nilai kekayaan dikemudian hari. Dalam Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No.30/227/KEP/DIR Tanggal 19 Maret 1998 dijelaskan bahwa menilai kesehatan bank dapat menggunakan rasio keungan yakni *return on equity* (ROE), *total assets turnover* (TATO), *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER) dan *loan to deposite ratio* (LDR).

Return on equity (ROE) merupakan salah satu dari rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengetahui tingkat pengembalian atas investasi yang ditanamkan oleh pemegang saham. semakin tinggi nilai ROE, maka prospek perusahaan dimasa depan akan baik pula karena laba yang dihasilkan perusahaan tersebut meningkat yang akhirnya *return* (dividen) juga meningkat.

Rasio perputaran total aset (TATO) merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur manajemen aset perusahaan (Brigham & Houston, 2016) . Aset perusahaan memiliki peranan dalam produksi produk makanan dan minuman. Rasio ini cocok untuk melihat bagaimana keterlibatan rata-rata total aset terhadap penjualan perusahaan.

Menurut (Kasmir, 2014) Semakin tinggi *current ratio* (CR) disuatu perusahaan berarti

semakin baik perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya akan tetapi Perusahan dengan *current ratio* (CR) yang rendah dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang, Namun, apabila hasil pengukuran rasio tinggi, belum tentu kondisi perusahaan baik, hal ini dapat terjadi karena kas tidak digunakan sebaik mungkin.

Debt to equity ratio (DER) yaitu rasio yang digunakan untuk perbandingan hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Penggunaan hutang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori extreme leverage (hutang ekstrim) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat hutang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban hutang tersebut.

Rasio yang digunakan untuk mengukur aspek liquidity ini adalah *loan to deposit ratio* (LDR). LDR adalah rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank (Dendawijaya, 2005). Semakin tinggi rasio LDR maka akan semakin tidak liquid perusahaan perbankan dikarenakan bank tidak mempunyai *cash asset* yang cukup untuk membayar tagihan, sehingga akan mengakibatkan hilangnya kepercayaaan masyarakat akan kemampuan bank dalam pemenuhan likuiditasnya karena masyarakat tidak leluasa dalam melakukan penarikan atas dananya, jika bank tersebut tidak mempunyai *cash asset* yang cukup untuk membayar tagihan para deposannya.

LANDASAN TEORI

Agency Theory

Teori keagenan berkaitan dengan masalah-masalah *principal-agent* dalam pemisahan kepemilikan dan kontrol terhadap perusahaan. Menurut (Greuning et al., 2013) adalah hubungan atau kontrak antara principal dan agent, dimana principal adalah pihak yang mempekerjakan agent agar melakukan tugas untuk kepentingan principal, sedangkan agent adalah pihak yang menjalankan kepentingan principal.

Signaling Theory

Signaling Theory atau teori sinyal pertama kali ditemukan oleh (Spence, 1973) yang menjelaskan bahwa pihak pengirim (pemilik informasi) memberikan suatu isyarat atau sinyal berupa informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi penerima (investor). Menurut (Brigham & Houston, 2016) *Signaling Theory* atau sinyal menyatakan bahwa pihak eksklusif perusahaan memiliki informasi lebih baik mengenai perusahaannya akan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor agar harga saham perusahaannya naik.

Pengertian Saham

Menurut (IDX: 2018), Saham merupakan suatu tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki hak atas pendapatan perusahaan, hak atas asetperusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Saham (*stock*) dapat diartikan berupa surat berharga terhadap suatu emiten yang menunjukkan bukti kepemilikan seseorang atau badan (Syahyunan, 2016).

Pengertian Perbankan

Perbankan adalah lembaga keuangan yang berperan sangat vital dalam aktivitas perdagangan

internasional serta perekonomian internasional. Dalam perekonomian yang sangat modern seperti saat ini, masyarakat sangat membutuhkan kehadiran bank dan aktivitasnya. Hal ini dapat dilihat dengan semakin maraknya minat masyarakat untuk menyimpan kelebihan uang yang dimiliki, meminjam uang (kredit) untuk kebutuhan usaha, berbisnis, bahkan sampai berinvestasi melalui perbankan.

Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut (Fahmi, 2018) "Kinerja Keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang dilakukan". Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Pengertian Laporan Keuangan

Menurut (Harahap, 2018) "Laporan Keuangan merupakan output dari hasil akhir proses akuntansi. Laporan keuangan inilah yang menjadi bahan informasi bagi para pemakai sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan". Sedangkan menurut (Machfoedz & Mahmudi, 2018) "Laporan Keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi. Proses akuntansi dimulai dari bukti transaksi, kemudian dicatat dalam hari dimulai dari bukti transaksi, kemudian dicatat dalam harian yang disebut jurnal, kemudian secara periodik dari jurnal dikelompokkan ke dalam buku besar sesuai dengan transaksinya, dan tahap terakhir dan proses akuntansi adalah penyusunan laporan keuangan."

Pengertian Rasio Keuangan

Rasio keuangan berguna untuk malakukan analisis terhadap kondisi keuangan dan menilai kinerja keuangan manajemen dalam suatu perusahaan. Laporan keuangan melakukan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Aktivitas yang sudah dilakukan dituangkan kedalam angka-angka. Angka-angka ini akan menjadi lebih baik apabila dapat dibandingkan antara satu komponen dengan komponen lainnya. Menurut (Kasmir, 2016) "Rasio Keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan.

Pengertian *Return on Equity*

Menurut (Kasmir, 2016) menyatakan bahwa "*return on equity*" merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi *return on equity*, maka semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat. Sebaliknya apabila *return on equity* rendah, maka semakin buruk. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin lemah.

Pengertian Total Aset Turnover (TATO)

Rasio Aktivitas mengukur efektivitas dan efesiensi perusahaan dalam mengelola aktiva yang dimiliki perusahaan. Menurut (Kasmir, 2016) "*total asset turnover* (TATO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur beberapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva". Menurut (Syamsuddin, 2016) Total asset turnover (TATO) merupakan rasio yang menunjukkan tingkat efesiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan tertentu.

Pengertian Current Ratio (CR)

Menurut (Kasmir, 2016) *Current rasio* atau rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Menurut *Current ratio* merupakan rasio antara aktiva lancar dengan hutang lancar yang dimiliki perusahaan. Rasio ini mengukur aktiva yang dimiliki perusahaan dalam hutang lancar perusahaan.

Pengertian Debt To Equity Ratio (DER)

Menurut (Ashari, 2018) *debt to equity ratio* (DER) merupakan salah satu rasio *leverage* atau rasio solvabilitas. Rasio solvabilitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jika perusahaan tersebut dilikuidasi." Rasio ini juga disebut dengan rasio pengungkit (*leverage*) yaitu menilai batasan perusahaan dalam meminjam uang. Menurut (Sugiyono, 2013) *debt to equity ratio* menunjukkan perbandingan hutang dan modal. Rasio ini merupakan salah satu rasio penting karena berkaitan dengan masalah *trading on equity*, yang dapat memberikan pengaruh positif dan negatif terhadap rentabilitas modal sendiri dari perusahaan tersebut."

Pengukuran *Loan to Deposite Ratio*

Menurut (Hani, 2015) *loan to deposit ratio* adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan yang segera dapat dicairkan atau yang sudah jatuh tempo. Secara spesifik likuiditas mencerminkan ketersedian dana yang dimiliki perusahaan guna memenuhi semua hutang yang akan jatuh tempo. Menurut (Kasmir, 2014) *loan to deposit ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan."

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Menurut (Sugiyono, 2018), metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengambilan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.

Populasi dan Sampel

Menurut (Sujarweni, 2017) Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di teliti kemudian ditarik kesimpulan. Populasi pada penelitian ini adalah populasi Perusahaan Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023.

Menurut (Sujarweni, 2017) Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Teknik ini adalah memilih sampel dari suatu populasi berdasarkan pertimbangan. Diketahui jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 20 perusahaan dan terlihat

pada Tabel berikut:

Tabel 1. Data Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk
2.	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk
3.	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
4.	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
5.	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
6.	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
7.	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
8.	BNBA	PT Bank Bumi Arta Tbk
9.	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk
10.	BNII	PT Bank May Bank Indonesia Tbk
11.	BNLI	PT Bank Permata Tbk
12.	BSIM	PT Bank Sinar Mas Tbk
13.	BTPN	PT Bank BPTN Tbk
14.	INPC	PT Bank Artha Graha International Tbk
15.	MAYA	PT Bank Mayapada International Tbk
16.	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
17.	MEGA	PT Bank Mega Tbk
18.	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk
19.	PNPN	PT Bank Pan Indonesia Tbk
20.	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Sumber: Diolah Penulis, (2024)

Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi data panel dengan melakukan analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka yang dalam perhitungannya menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program pengolahan data statistik E-Views v. 13 (Ghozali, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskripti

Statistik deskriptif berkaitan dengan proses pengumpulan, penyajian, dan peringkasan berbagai karakteristik data sehingga dapat menggambarkan karakter sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis deskriptif dari data yang diambil untuk penelitian ini dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 yaitu sebanyak 20 data perusahaan. Deskripsi variabel dalam statistik deskriptif yang digunakan pada penelitian ini meliputi nilai minimum, nilai maksimum, mean, dan standar deviasi dari variabel *return on equity, total assets turnover, current ratio, debt to equity ratio, loan to deposite ratio, harga saham*, dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	HARGA_SAHAM	ROE	TATO	CR	DER	LDR
Mean	1.407667	1.757833	0.527667	1.696333	1.961833	1.668331
Median	1.115000	1.900000	0.480000	1.415000	2.100000	1.825000
Maximum	6.120000	3.100000	1.120000	11.40000	2.870000	4.140000
Minimum	0.300000	1.000000	0.120000	0.280000	0.100000	-2.900000
Std. Dev.	1.016508	0.593410	0.267958	1.399203	0.614636	1.262169
Skewness	2.361582	0.292542	0.498170	5.735251	-0.891413	-1.740545
Kurtosis	10.01827	2.106915	2.281424	40.02256	3.617785	6.981939
Jarque-Bera	178.9109	2.849811	3.772610	3755.607	8.900318	69.93458
Probability	0.000000	0.240531	0.151631	0.000000	0.011677	0.000000
Sum	84.46000	105.4700	31.66000	101.7800	117.7100	100.0999
Sum Sq. Dev.	60.96407	20.77602	4.236273	115.5084	22.28890	93.99114
Observations	60	60	60	60	60	60

Sumber: Output Eviews v. 13, 2024

Variabel Harga Saham mempunyai nilai maksimum sebesar 6.120000, nilai minimum sebesar 0.300000, nilai mean sebesar 1.407667 dan nilai standar deviasi sebesar 1.016508. Variabel ROE mempunyai nilai maksimum sebesar 3.100000, nilai minimum sebesar 1.000000, nilai mean sebesar 1.757833 dan nilai standar deviasi sebesar 0.593410. Variabel TATO mempunyai nilai maksimum sebesar 1.120000, nilai minimum sebesar 0.120000, nilai mean sebesar 0.527667 dan nilai standar deviasi sebesar 0.267958. Variabel CR mempunyai nilai maksimum sebesar 11.40000, nilai minimum sebesar 0.280000, nilai mean sebesar 1.696333 dan nilai standar deviasi sebesar 1.399203. Variabel DER mempunyai nilai maksimum sebesar 2.870000, nilai minimum sebesar 0.100000, nilai mean sebesar 1.961833 dan nilai standar deviasi sebesar 0.614636. Variabel LDR mempunyai nilai maksimum sebesar 4.140000, nilai minimum sebesar -2.900000, nilai mean sebesar 1.668331 dan nilai standar deviasi sebesar 1.262169.

2. Uji Spesifikasi Model

Uji Chow

Untuk mengetahui model mana yang lebih baik dalam pengujian data panel, dapat dilakukan dengan penambahan variabel dummy sehingga dapat diketahui bahwa intersepnya berbeda dapat diuji dengan uji statistik *chow test*. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah teknik regresi data panel dengan *metode fixed effect* lebih baik dari regresi *model common effect*. Hasil perhitungan dari pengujian chow test disajikan pada, Tabel berikut ini:

Tabel 3. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.

Cross-section F	1.590747	(19,35)	0.1146
Cross-section Chi-square	37.348946	19	0.0072

Sumber: Output Eviews v. 13, 2024

Berdasarkan pengujian tersebut menunjukan bahwa nilai Probability Crosssection Chi-square sebesar 0.0000 yang nilainya < 0.05 maka menerima H1 dengan hipotesis:
H0 : Common Effect Model
H1 : Fixed Effect Model
Sehingga dapat disimpulkan bahwa *fixed effect model* lebih tepat dibandingkan dengan *common effect model*.

Uji Hausman

Hausman Test ini bertujuan untuk membandingkan antara *fixed effect model* dan *random effect model*. Hasil dari pengujian dengan menggunakan tes ini ialah mengetahui apakah teknik regresi data panel dengan metode *random effect model* lebih baik dari regresi data panel dengan metode *fixed effect model*. Hasil perhitungan dari pengujian hausman test disajikan pada Tabel berikut ini:

Tabel 4. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.433154	5	0.0365

Sumber: Output Eviews v. 13, 2024

Pada perhitungan yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa nilai Probability Cross-section random memperlihatkan angka bernilai 0.0365 yang berarti signifikan dengan tingkat signifikansi 95% (α = 5%) dan menggunakan distribusi Chi-Square (Gujarati, 2012). Sehingga keputusan yang diambil pada pengujian hausman test ini yaitu terima H1 (P-value <0.05) dengan hipotesis:
H0 : Random Effect Model
H1 : Fixed Effect Model
Berdasarkan hasil dari pengujian hausman test, sehingga dapat disimpulkan bahwa *fixed effect model* lebih tepat dibandingkan dengan random effect model.

3. Model Data Panel

Tabel 5. Hasil Fixed Effect Model

Dependent Variable: HARGA_SAHAM
Method: Panel Least Squares
Date: 03/03/24 Time: 08:29
Sample: 2021 2023
Periods included: 3
Cross-sections included: 20

Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.555695	1.196915	1.299753	0.0022
ROE	0.150265	0.273646	0.549121	0.0464
TATO	0.554953	1.151971	0.481742	0.0330
CR	0.521645	0.103567	0.208995	0.0350
DER	0.802914	0.555269	0.149323	0.0228
LDR	0.300961	0.134833	0.029377	0.0467

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.538854	Mean dependent var	1.407667
Adjusted R-squared	0.222639	S.D. dependent var	1.016508
S.E. of regression	0.896236	Akaike info criterion	2.913111
Sum squared resid	28.11337	Schwarz criterion	3.785755
Log likelihood	-62.39333	Hannan-Quinn criter.	3.254450
F-statistic	1.704075	Durbin-Watson stat	3.938771
Prob(F-statistic)	0.037717		

Sumber: Output Eviews v. 13, 2024

Pada Tabel 5., dapat dilihat bahwa uji t-statistik terdapat dua variabel yang memperlihatkan signifikansi (α = 5%). Selanjutnya, nilai adjusted R^2 yaitu 0.538854. Nilai probability dari f-stat senilai 0.037717 memberikan arti bahwa model tersebut signifikan.

4. Analisis Regresi Data Panel

Berdasarkan pendekatan model regresi data panel dengan eviews (*common effect model*, *fixed effect model*, dan *random effect model*) dan uji yang telah dilakukan (*chow test*, *hausman test*) menunjukan bahwa model regresi yang lebih tepat untuk digunakan dalam penelitian ini adalah *fixed effect model*. Hasil regresi data panel disajikan pada Tabel berikut ini:

Tabel 6. Hasil Regresi Data Panel

Dependent Variable: HARGA_SAHAM
Method: Panel Least Squares
Date: 03/03/24 Time: 08:29
Sample: 2021 2023
Periods included: 3
Cross-sections included: 20
Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.555695	1.196915	1.299753	0.0022
ROE	0.150265	0.273646	0.549121	0.0464
TATO	0.554953	1.151971	0.481742	0.0330

CR	0.521645	0.103567	0.208995	0.0350
DER	0.802914	0.555269	0.149323	0.0228
LDR	0.300961	0.134833	0.029377	0.0467

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.538854	Mean dependent var	1.407667
Adjusted R-squared	0.222639	S.D. dependent var	1.016508
S.E. of regression	0.896236	Akaike info criterion	2.913111
Sum squared resid	28.11337	Schwarz criterion	3.785755
Log likelihood	-62.39333	Hannan-Quinn criter.	3.254450
F-statistic	1.704075	Durbin-Watson stat	3.938771
Prob(F-statistic)	0.037717		

Sumber: Output Eviews v. 13, 2

Berdasarkan hasil regresi di atas, maka dapat diperoleh suatu persamaan garis regresi sebagai berikut:

Harga Saham = 1.555695 + 0.150265 ROEit + 0.554953 TATOit + 0.521645 CRit + 0.802914 DERit + 0.300961 LDRit + εit

Persamaan di atas dapat diinterpretasikan, sebagai berikut:

a. Konstanta α sebesar 1.555695 menyatakan bahwa jika variabel ROE, TATO, CR, DER dan LDR konstan, maka variabel harga saham adalah 1.555695.
b. Koefisien regresi ROE sebesar 0.150265 menyatakan bahwa setiap penambahan variabel ROE sebesar 1% akan meningkatkan variabel harga saham sebesar 0.150265 dengan asumsi variabel bebas lain besarnya konstan.
c. Koefisien regresi TATO sebesar 0.554953 menyatakan bahwa setiap penambahan variabel TATO sebesar 1% akan meningkatkan variabel harga saham sebesar 0.554953 dengan asumsi variabel bebas lain besarnya konstan.
d. Koefisien regresi CR sebesar 0.521645 menyatakan bahwa setiap penambahan variabel CR sebesar 1% akan meningkatkan variabel harga saham sebesar 0.521645 dengan asumsi variabel bebas lain besarnya konstan.
e. Koefisien regresi DER sebesar 0.802914 menyatakan bahwa setiap penambahan variabel DER sebesar 1% akan meningkatkan variabel harga saham sebesar 0.802914 dengan asumsi variabel bebas lain besarnya konstan.
f. Koefisien regresi LDR sebesar 0.300961 menyatakan bahwa setiap penambahan variabel LDR sebesar 1% akan meningkatkan variabel harga saham sebesar 0.300961 dengan asumsi variabel bebas lain besarnya konstan.

5. Uji Hipotesis

Pada pengujian hipotesis, akan dilakukan analisis koefisien determinasi, pengujian simultan (uji F), dan pengujian parsial (uji t). Nilai-nilai statistik dari koefisien determinasi, uji F, dan uji t tersaji pada Tabel, sebagai berikut:

a. Uji Pengaruh Parsial (uji t)

Berdasarkan Tabel 6 di atas, dapat dilihat hasil uji, diketahui ROE berpengaruh positif terhadap harga saham, dengan nilai koefisien regresi 0.150265 dan signifikan, dengan nilai probabilitas (Prob) = 0.0464 < 0.05. Diketahui TATO berpengaruh positif terhadap harga saham, dengan nilai koefisien regresi 0.554953 dan signifikan, dengan nilai probabilitas (Prob) = 0.0330 < 0.05. Diketahui CR berpengaruh positif terhadap harga saham, dengan nilai koefisien regresi 0.521645 dan signifikan, dengan nilai probabilitas (Prob) = 0.0350 < 0.05. Diketahui DER berpengaruh positif terhadap harga saham, dengan nilai koefisien regresi 0.802914 dan signifikan, dengan nilai probabilitas (Prob) = 0.0228 < 0.05. Diketahui LDR berpengaruh positif terhadap harga saham, dengan nilai koefisien regresi 0.300961 dan signifikan, dengan nilai probabilitas (Prob) = 0.0467 < 0.05.

b. Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

Uji Simultan bertujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel terikat. Berdasarkan Tabel 6, diketahui nilai Prob. (F-statistics), yakni 0.037717 < 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel ROE, TATO, CR, DER dan LDR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel harga saham.

c. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan Tabel 6, diketahui nilai koefisien determinasi (*R-squared*) sebesar $R^2 = 0.538854$. Nilai tersebut dapat diartikan ROE, TATO, CR, DER dan LDR secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi harga saham sebesar 53.88%, sisanya sebesar 46.12% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Pembahasan

Hipotesis pertama yang diajukan pada penelitian ini ROE dengan nilai koefisien regresi 0.150265 dan signifikan, dengan nilai probabilitas (Prob) = 0.0464 <0.05. Artinya ROE berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham Perusahaan Bank Konvensional yang Terdaftar Di BEI.

Hipotesis kedua yang diajukan pada penelitian ini TATO dengan nilai koefisien regresi 0.554953 dan signifikan, dengan nilai probabilitas (Prob) = 0.0330 <0.05. Artinya TATO berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham Perusahaan Bank Konvensional yang Terdaftar Di BEI.

Hipotesis ketiga yang diajukan pada penelitian ini CR dengan nilai koefisien regresi 0.521645 dan signifikan, dengan nilai probabilitas (Prob) = 0.0350 <0.05. Artinya CR berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham Perusahaan Bank Konvensional yang Terdaftar Di BEI.

Hipotesis keempat yang diajukan pada penelitian ini DER dengan nilai koefisien regresi 0.802914 dan signifikan, dengan nilai probabilitas (Prob) = 0.0228 <0.05. Artinya DER berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham Perusahaan Bank Konvensional yang Terdaftar Di BEI.

Hipotesis kelima yang diajukan pada penelitian ini LDR dengan nilai koefisien regresi 0.300961 dan signifikan, dengan nilai probabilitas (Prob) = 0.0467 <0.05. Artinya LDR berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham Perusahaan Bank Konvensional yang Terdaftar Di BEI.

Hipotesis keenam yang diajukan pada penelitian ini ROE, TATO, CR, DER dan LDR dengan nilai probabilitas (Prob) = 0.037717 < 0.05. Artinya ROE, TATO, CR, DER dan LDR secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham Perusahaan Bank Konvensional yang Terdaftar Di BEI.

KESIMPULAN

1. ROE merupakan rasio keuangan yang mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari ekuitas yang diinvestasikan oleh pemegang saham. Jika ROE meningkat, ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang lebih besar dari ekuitasnya, yang dapat meningkatkan harga saham karena meningkatnya kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan.
2. TATO merupakan rasio keuangan yang mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan total asetnya untuk menghasilkan penjualan. Jika TATO meningkat, ini menunjukkan bahwa perusahaan dapat menghasilkan lebih banyak penjualan dari setiap unit aset yang dimiliki, yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan oleh karena itu harga sahamnya.
3. CR adalah rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar. Jika CR meningkat, ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki lebih banyak aset lancar dibandingkan kewajiban lancarnya, yang mencerminkan stabilitas keuangan dan dapat meningkatkan kepercayaan investor serta harga saham.
4. DER adalah rasio keuangan yang mengukur proporsi dana yang diperoleh perusahaan dari utang dibandingkan dengan ekuitasnya. Jika DER meningkat, ini menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan lebih banyak utang dalam struktur modalnya, yang dapat meningkatkan potensi pengembalian bagi pemegang saham dan oleh karena itu harga sahamnya.
5. LDR adalah rasio keuangan yang mengukur proporsi dana pinjaman yang diberikan oleh bank dibandingkan dengan simpanan yang diterima dari nasabahnya. Jika LDR meningkat, ini menunjukkan bahwa bank dapat menghasilkan lebih banyak pendapatan dari bunga pinjaman, yang dapat meningkatkan kinerja dan kredibilitas bank serta harga sahamnya.

DAFTAR REFERENSI

Ashari, D. (2018). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan. ”Managerial Finance"*. Andi.

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2016). *Manajemen Keuangan*. Erlangga.

Fahmi, I. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan: Panduan Bagi Akademisi, Manajer, Investor dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. Alfabeta.

Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Greuning, H. Van, Scott, D., & Terblanche, S. (2013). *International Financial Reporting Standards, Edisi 6*. Salemba Empat.

Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. In Media.

Hans, K., Sinaga, R. U., Syamsul, M., & Siregar, S. V. (2012). *Akuntansi Keuangan berdasarkan*

SAK berbasis IFRS. Salemba.
Harahap, S. S. (2018). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan ke-7*. PT Raja Grafindo Persada.
Kasmir. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Prenadamedia Group.
Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
Machfoedz, & Mahmudi. (2018). *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. UPP STIM YKPN.
Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, *87*(3), 355–374.
Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif, dan R&D)*. CV Alfabeta.
Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press.
Syahyunan. (2016). *Manajemen Keuangan: Perencanaan, Analisis, dan Pengendalian Keuangan*. USU press.
Syamsuddin, L. (2016). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. PT Raja Grafindo Persada.